

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2021, melaporkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) dengan angka 295.000 penyebab kematian ibu disebabkan karena tekanan darah tinggi selama kehamilan (dikenal sebagai preeklampsia atau eklampsia), perdarahan infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman. Angka Kematian Bayi (AKB) di seluruh dunia sejumlah 2.350.000 (WHO, 2021).

Di Indonesia, total Angka Kematian Ibu (AKI) sejumlah 7.389 tahun 2021, sebagian besar diakibatkan karena perdarahan dan COVID-19 (Kemenkes RI, 2022). Angka Kematian Bayi (AKB) sejumlah 20.154. Kelainan bawaan, infeksi, COVID-19, tetanus, neonatorium, adalah penyebab kematian neonatus terbanyak pada tahun 2021, dengan keadaan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sejumlah 34,5% dan asfiksia sejumlah 27,8%. (Kemenkes RI, 2022).

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019, sebanyak 57,7% ibu hamil mengalami anemia. Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), pada tahun 2023, sistem pencatatan kematian ibu karena anemia sebesar 48,9% kasus dari jumlah kematian ibu yaitu 4.129 jiwa (Kemenkes RI, 2024). Sedangkan di Provinsi Jawa Tengah sendiri, Angka Kematian Ibu (AKI) akibat anemia sebesar 10,7% dari jumlah kasus kematian ibu di Jawa Tengah (Profil Kesehatan Provinsi Jateng : 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Tegal mendapat kenaikan yang sangat cepat sejak pandemic covid-19. Jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Tegal tahun 2021 dan 2022 tercatat mencapai 30 kasus kematian setiap tahunnya. Sementara tahun 2023 hingga akhir bulan Juni lalu tercatat ada 9 kasus kematian ibu hamil.

Terdapat jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Puskesmas Slawi tahun 2023 sejumlah 1 kasus yaitu preeklamsia terjadi dimasa kehamilan (Rekapan data PWS KIA Puskesmas Slawi, 2023).

Data ibu hamil di Puskesmas Slawi pada 2023 sebanyak 1.015, diantaranya 835 dengan kelahiran normal, ibu hamil resiko tinggi sebanyak 142 kasus yaitu , 7 dengan umur < 20 tahun, 44 dengan umur > 35 tahun, 6 dengan jarak persalinan < 2 tahun, 2 dengan tinggi badan ibu kurang dari 145 cm, 2 dengan jumlah anak lebih dari 5 (multigrande), 32 dengan KEK, 34 dengan anemia, 13 dengan hipertensi, 27 dengan riwayat SC, 6 dengan gemelli, 1 dengan kelainan letak janin (Rekapan data PWS KIA Puskesmas Slawi, 2023).

Anemia bukan penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) secara langsung, tetapi merupakan faktor tidak langsung. Ibu yang terkena Anemia yaitu kondisi ketika sel darah merah dalam tubuh lebih rendah dari jumlah normal, pada saat ibu hamil mengalami anemia dapat dicegah dan diobati dengan selalu rutin mengecek tensi darah, melakukan pemeriksaan Hemoglobin (Hb), rutin meminum tablet tambah darah selama kehamilan, dan makan-makanan yang bergizi seimbang, terutama sayuran yang berwarna hijau tua seperti kangkung, bayam, daging yang berwarna merah dan hati ayam. Darah merupakan oksigen penting bagi bayi. Pada bayi yang kekurangan oksigen bisa menyebabkan Berat

Badan Lahir Rendah (BBLR), bayi lahir premature dan bisa menyebabkan kematian pada janin.

Anemia pada kehamilan dapat meningkatkan resiko yaitu kelahiran premature, infeksi penyakit hingga kematian ibu dan bayi. Hasil dari Riskesdas tahun 2023 menyatakan bahwa 48,9% ibu hamil mengalami anemia (Elvira et al, 2023). Anemia dikategorikan sebagai kadar hemoglobin dalam tubuh di bawah 11 gr/dl saat kehamilan trimester I dan III, dibawah 10,5 gr/dl saat kehamilan trimester II. Lebih dari 50% ibu yang hamil dalam kondisi anemia, dapat menyebabkan kematian maternal (Septianto et al, 2020).

Anemia pada ibu hamil berdasarkan kadar Hemoglobin menurut (Rahmi, 2019), yaitu normal apabila kadar hemoglobin 11 g/dl, anemia ringan apabila kadar hemoglobin 9-10 g/dl, anemia sedang apabila kadar hemoglobin 7-8 g/dl, dan anemia berat apabila kadar hemoglobin <7 g/dl.

Asuhan kebidanan komprehensif dengan penerapan terapi komplementer pijat oksitosin bermanfaat untuk merangsang hormone oksitosin pada ibu, sehingga jumlah ASI dapat meningkat. Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi produksi ASI yang tidak merata. Pijat oksitosin sendiri dilakukan di sepanjang tulang belakang (vertebra) hingga tulang rusuk kelima hingga keenam dan upaya untuk merangsang hormone prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan.

Program *One Student One Client* (OSOC) adalah program yang diluncurkan pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan cara pengurangan Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa tengah . Program OSOC adalah kegiatan pendampingan ibu dari dinyatakan hamil hingga masa nifas selesai saat

memungkinkan dimulai dari persiapan calon ibu sampai mengarah saat pendampingan kesehatan bagi keluarga. Penurunan AKI di Jawa Tengah dan program OSOC yaitu bentuk kepedulian dari kalangan akademis Pendidikan Kesehatan Jawa Tengah untuk berperan serta pada program ini. Dengan harapan program akan dapat menurunkan AKI di Jawa Tengah (Dinas Kesehatan Jateng, 2015).

Berdasarkan data diatas penulis memilih membuat Tugas Akhir menggunakan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”. Memakai upaya pendekatan dalam Asuhan Kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, Diinginkan ibu bisa melewati masa kehamilannya dengan sehat dan selamat sehingga bayi yang dilahirkan selamat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, bisa dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”.

## **1.3 Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ny. M di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”. Dengan menggunakan

manajemen asuhan kebidanan (7 langkah varney) serta penerapan asuhan nifas komplementer Pijat Oksitosin.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengumpulkan data dasar secara subjektif dan objektif pada Ny. M di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”.
- b. Menginterpretasikan data dari hasil pengkajian sehingga dapat merumuskan diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas pada Ny. M di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”.
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada ibu hamil, bersalin, nifas pada Ny. M di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”.
- d. Mengantisipasi tindakan penanganan segera, untuk melakukan kolaborasi pada Ny. M di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”.
- e. Menyusun rencana asuhan yang menyeluruh pada Ny. M di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”.
- f. Melaksanakan rencana asuhan yang telah dibuat pada Ny. M di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”.

- g. Mengevaluasi hasil setelah melakukan Tindakan pada Ny. M di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”.
- h. Menerapkan asuhan nifas komplementer Pijat Oksitosin dengan memperhatikan kebutuhan dan kondisi pada Ny. M.
- i. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan pada Ny. M di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1. Manfaat Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan hasil penelitian bisa memberikan informasi atau tambahan referensi bagi tenaga kesehatan terkait Asuhan Kebidanan Komprehensif Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”. sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pelayanan kebidanan pada kasus ini.

##### **2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat menambah referensi terkait Asuhan Kebidanan Komprehensif Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin”.

##### **3. Manfaat Bagi Masyarakat**

Diharapkan penulis dapat meningkatkan wawasan dan keilmuannya dibidang kesehatan, dan menambah keterampilan, serta pengetahuan masyarakat tentang kehamilan dan faktor resiko kehamilan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan

kehamilan rutin, bersalin, dan nifas di pelayanan Kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Subjek pada studi kasus ini adalah Ny. M umur 29 tahun G1 P0 A0 dengan anemia ringan.

### **2. Tempat**

Tempat pengambilan kasus di Desa Kagok (Slawi Wetan) RT 01 RW 02 di Wilayah Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal.

### **3. Waktu**

Waktu pengambilan studi kasus dalam pembuatan Tugas Akhir ini dilaksanakan pada tanggal 27 September sampai tanggal 18 November 2023.

## **1.6 Metode Memperoleh Data**

Dalam penyusunan studi kasus ini penulis menggunakan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif. Metode pendekatan yang digunakan adalah One Student One Client (OSOC) dan asuhan kebidanan serta perolehan data di ambil dengan metode 7 langkah varney dan data perkembangan menggunakan SOAP.

Adapun teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Anamnesa / Wawancara

Suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan semua informasi akurat dan lengkap dari berbagai sumber yang berkaitan dengan klien melalui pendekatan asuhan kebidanan dengan metode varney dan data perkembangan dengan metode SOAP. Wawancara dilakukan langsung dengan klien untuk mendapatkan informasi.

2. Observasi

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang dimaksud adalah untuk memperoleh data objektif. Pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik khusus yaitu (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi).

b. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yaitu dengan melakukan pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan hemoglobin (Hb), golongan darah, HIV, Sifilis, dan HbsAg yang dilakukan pada ibu hamil.

c. Dokumentasi

Membaca dan mempelajari status kesehatan yang berbentuk tulisan meliputi keadaan sehat dan sakit pasien pada masa lampau dan masa sekarang untuk menggambarkan asuhan kebidanan yang diberikan.



Validasi data dilakukan dengan triangulasi yaitu sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan jenis triangulasi metode dimana penulis melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Tugas Akhir ini disusun secara sistematis terdiri dari :

#### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran pada pembaca, peneliti, dan pemerhatian tulisan Tugas Akhir Komprehensif untuk memberikan gambaran awal tentang permasalahan yang akan dikupas dan diberikan solusinya oleh penulis.

Bab pendahuluan ini terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode memperoleh data, dan sistematika penulisan.

#### **2. Bab II Tinjauan Pustaka**

Landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk mengembangkan konsep sedemikian rupa dari berbagai sumber.

#### **3. Bab III Tinjauan Kasus**

Berisi tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dengan kasus Ny. M Umur 29 Tahun G1 P0 A0 di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2023 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan Pijat Oksitosin.

4. Bab IV Pembahasan

Berisi tentang perbandingan antara teori dengan kenyataan pada kasus yang diajukan sesuai Langkah-langkah manajemen kebidanan.

5. Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

6. Daftar Pustaka

7. Lampiran